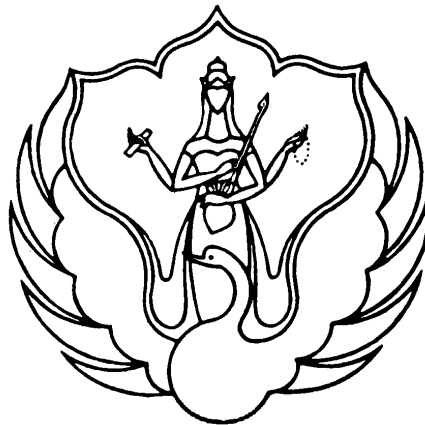


**PEMERANAN TOKOH BILLY MILLIGAN DALAM
NASKAH *TEMPAT UTAMA BILLY MILLIGAN* KARYA
GANDEZ SHOL**

**Skripsi
Untuk memenuhi salah satu syarat
Mencapai derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Seni Teater
Jurusan Teater**



**Oleh
Alfath Khalifatullah MSA
NIM. 1310738014**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019**

**PEMERANAN TOKOH BILLY MILLIGAN DALAM
NASKAH *TEMPAT UTAMA BILLY MILLIGAN* KARYA
GANDEZ SHOL**

**Skripsi
Untuk memenuhi salah satu syarat
Mencapai derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Seni Teater
Jurusan Teater**



**Oleh
Alfath Khalifatullah MSA
NIM. 1310738014**

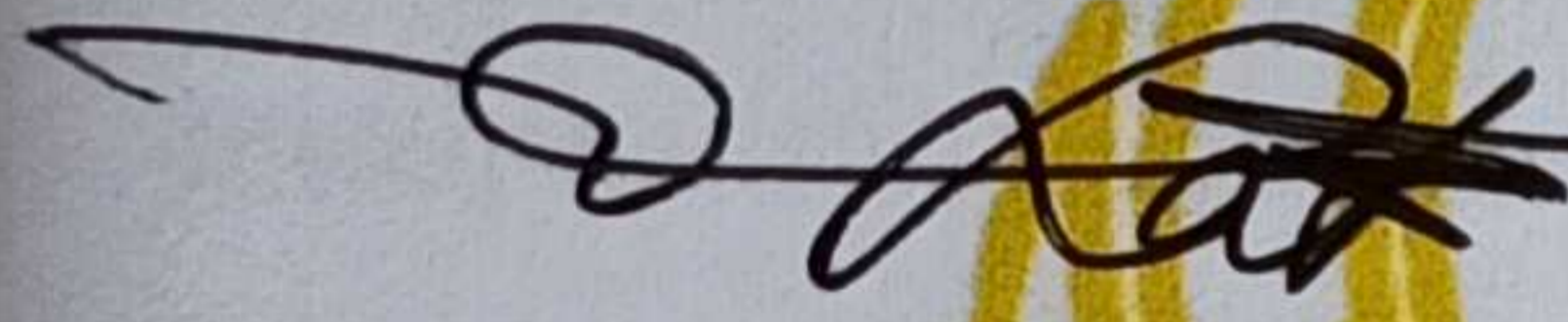
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019**

**PEMERANAN TOKOH BILLY MILLIGAN DALAM
NASKAH TEMPAT UTAMA BILLY MILLIGAN KARYA
GANDEZ SHOL**

Oleh
Alfath Khalifatullah MSA
NIM. 1310738014
telah diuji di depan Tim Penguji
pada tanggal 28 Juli 2019
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua Tim Penguji



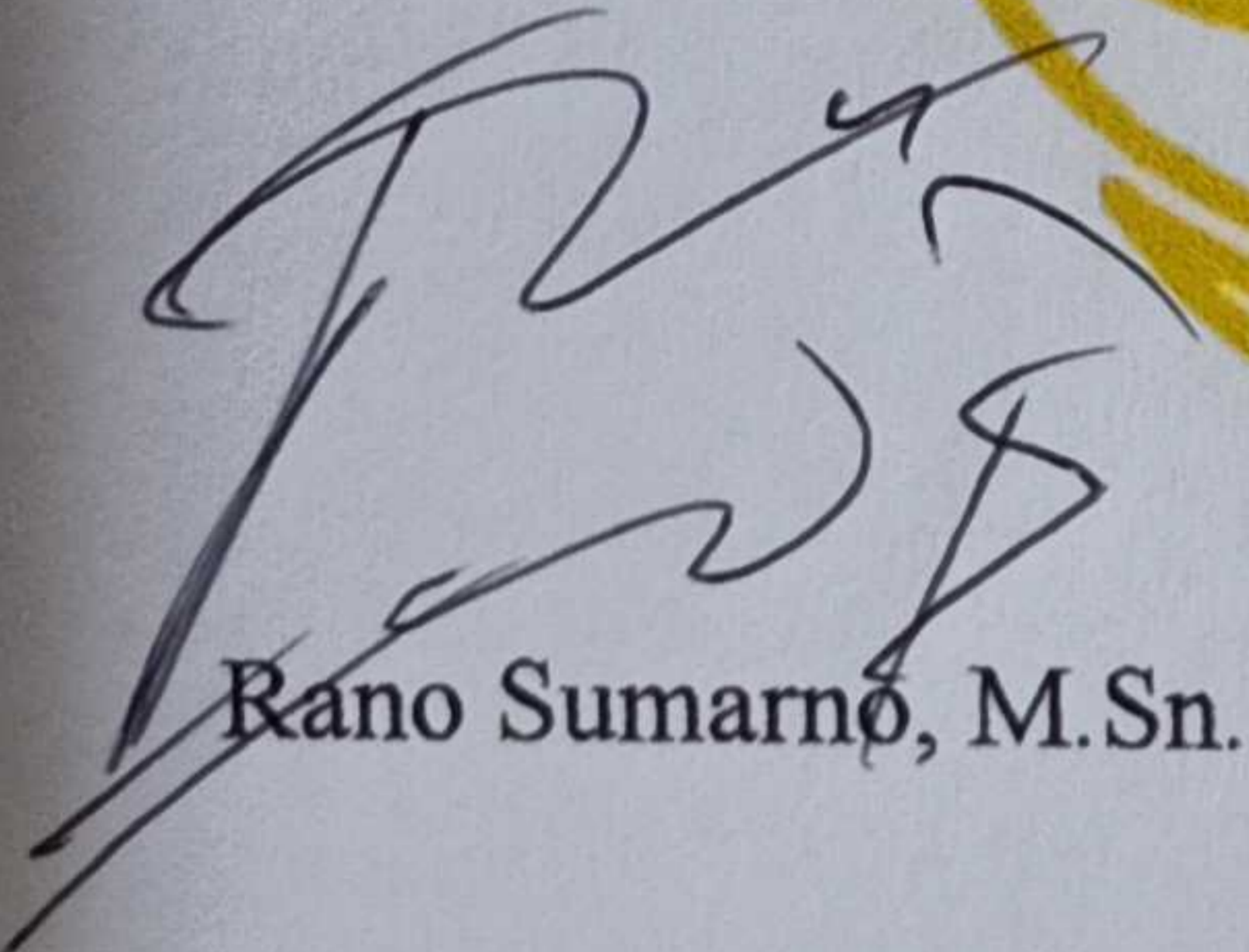
J. Catur Wibono, M.Sn

Pembimbing I



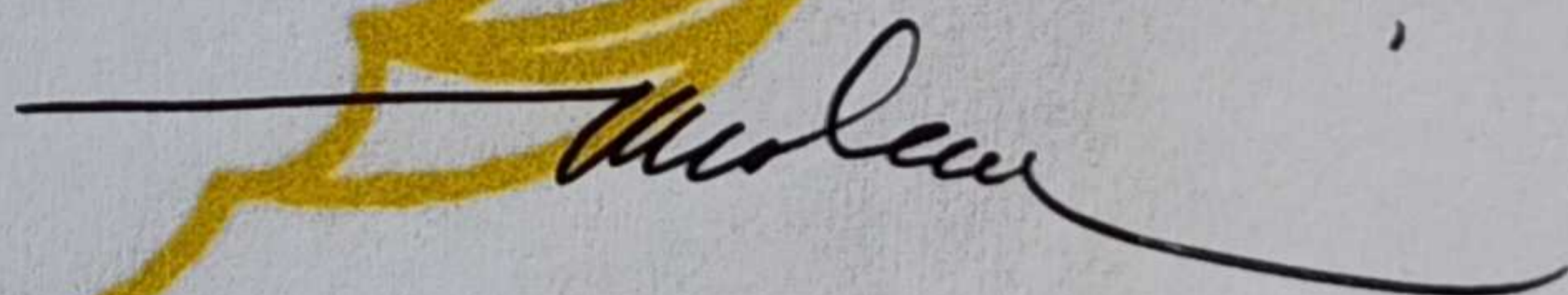
Silvia Anggreni Purba, M.Sn.

Penguji Ahli



Rano Sumarno, M.Sn.

Pembimbing II



Rukman Rosadi, M.Sn.

Mengetahui

Yogyakarta, 2019
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfath Khalifahtullah MSA
Alamat : Jl. Pangkalan Jati III A. No 41B, RT008/RW05
Cipinang Melayu, Jakarta Timur. 13420.
No. Telpon : 0813-9264-8890
E-mail : alfathkhalifah90@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Pemeranan Tokoh Billy Milligan dalam Naskah Tempat Utama Billy Milligan Karya Gandez Shol*” adalah benar-benar asli, ditulis sendiri, bukan jiplakan, disusun berdasarkan aturan ilmiah akademis yang berlaku dan sepengetahuan penulis belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Sumber rujukan kajian yang ditulis dan diacu pada skripsi telah dicantumkan pada daftar pustaka.

Apabila pernyataan saya tidak benar, saya siap dicabut hak dan gelar sarjana dari program S-1 Seni Teater Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Alfath Khalifahtullah MSA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta hidayahnya serta junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya sehingga dapat menyelesaikan proses tugas akhir dengan baik, sehingga skripsi berjudul “*Pemeranan Tokoh Billy Milligan dalam Naskah Tempat Utama Billy Milligan Karya Gandez Shol*” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1 Prodi Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terima kasih kepada lembaga pendidikan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan, Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Jurusan Teater yang telah memberikan ilmu pendidikan moral dan pendidikan seni, khususnya bidang seni teater. Penyusunan Skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor ISI Yogyakarta Prof. Dr. M Agus Burhan, M.Hum. beserta staf dan pegawai.
2. Dekan FSP ISI Yogyakarta Siswadi, M.Sn. beserta staf dan pegawai.
3. Bapak Dr. Koes Yuliadi, M.Hum. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Philipus Nugroho Hari Wibowo, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan.
4. Dosen pembimbing I, Silvia Anggreni Purba, M.Sn.
5. Dosen pembimbing II, Rukman Rosadi, M.Sn.
6. Bapak J. Catur Wibono, M.Sn. selaku dosen Ketua tim penguji

7. Bapak Rano Sumarno, M.Sn. selaku dosen penguji ahli.
8. Ibu Silvia Anggreni Purba, M.Sn. selaku dosen wali.
9. Seluruh Dosen, Pegawai dan Staf jurusan teater ISI Yogyakarta.
10. Keluarga HMJ Teater ISI Yogyakarta beserta para alumni untuk segala bantuan dan pengalaman yang telah diberikan.
11. Keluarga Teater Teras 13, terima kasih selama kebersamaanya dan *support*.
12. Chandra Nilasari, S.Sn selaku sutradara.
13. Daniel Raja Kesatria Nainggolan, S.Sn selaku astrada.
14. Teman – teman aktor Vio Alexandra (*alex*) sebagai Judy Stevenson, Ikadek Viswa Nata sebagai Gery Schweickart, Birgita Yuniarti, S.Sn sebagai Dorothy Turner, Ikbal Maulana Aziz dan Kevin Abani sebagai Sersan.
15. Gandez Solihah, S.Sn selaku penulis naskah *Tempat Utama Billy Milligan*.
16. Mas Arie Suryanamaskar, S.Sn. sebagai Penata Set Panggung yang sungguh luar biasa.
17. Eka Septi Nawang sebagai *Stage Manager* dan Miftahul Jannah (*emjek*) sebagai ass. *Stage Manager*.
18. Amanda Putri Divanti, S.Sn sebagai Pimpinan Produksi.
19. Tirta Nopa Tarani, Sania dan Aisah sebagai tim konsumsi.
20. Pemusik yang bersedia membagi kreativitasnya dalam proses, Rojik.
21. Arif Dharmawan dan Reylynda sebagai penata cahaya.
22. Devin, Samid, Dimas sebagai penata *setting*.
23. Supriani Eka Lestari, S.Sn, Favio Soares Pinto dan Astri Adzhani sebagai penata rias.

24. Supriani Eka Lestari, S.Sn, Erika dan Viki sebagai penata kostum.
25. Gusti Wiratama serta kawan-kawannya sebagai Tim Dokumentasi I.
26. Jefri Bboy sebagai Tim Dokumentasi II.
27. Wiji Wahyuning Astuti S.Sn, sebagai Desain Grafis
28. Teman-teman Tugas Akhir seperjuangan 2019.
29. Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan kontribusi bukan hanya dalam tugas akhir ini melainkan juga dukungan moril dan materil pada proses pementasan tugas akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan segala kemampuan yang ada, terselesaikanlah Tugas Akhir dengan minat utama Keaktoran sebagai salah satu syarat menempuh jenjang S1 Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Penulis

Alfath Khalifahtullah MSA

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	8
C. Tujuan Penciptaan.....	8
D. Tinjauan Karya.....	8
E. Landasan Teori.....	17
F. Metode Penciptaan	19
G. Konsep Distribusi.....	25
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II ANALISIS NASKAH.....	27
A. Ringkasan Cerita	29
B. Analisis Struktur Naskah	30
1. Tema	31
2. Alur (Plot).....	39
3. Latar (<i>Setting</i>)	50
4. Penokohan (karakter).....	51
a. Fisiologi.....	51
b. Sosiologi.....	52
c. Psikologi.....	52
C. Analisis Karakter Kepribadian Majemuk Billy Milligan.....	53
D. Analisis Tekstur	63
1. Dialog.....	63
2. Suasana (<i>mood</i>).....	66
3. Spectacle.....	68
E. Hubungan Fungsional Tokoh Billy Milligan.....	69
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	74
A. Konsep Pemeranan	74
B. Proses Berlatih Keaktoran.....	76
1. Membaca Naskah.....	77
2. Berdiskusi.....	77
3. <i>Dramatic reading</i> dan Menghafal Naskah.....	77

4.	Mencari Literasi.....	79
5.	Penerapan “ <i>The Magic If</i> ”	80
6.	Observasi.....	81
	a. Observasi Keunikan Tokoh David.....	82
	b. Observasi 6 Karakter Tokoh Kepribadian Billy Milligan.....	84
7.	Pencarian Karakter Tubuh.	85
8.	Pembiasaan Terhadap Kebiasaan Tokoh	86
9.	Imajinasi.....	89
10.	Melatih Konsentrasi	89
11.	Motivasi	90
12.	Latihan Dasar.....	92
	a. Olah Tubuh.....	92
	-Menggerakkan Matriks Otot <i>Freez</i> dan <i>Freestyle</i>	92
	-Matrik Kepala, Wajah dan Leher	93
	-Matrik Kaki.	95
	b. Olah Rasa.....	96
13.	Proses <i>Shooting Slide</i> Video Naskah <i>Tempat Utama Billy Milligan</i>	97
C.	Penggarapan Pementasan.....	100
	1. <i>Blocking</i>	100
	2. <i>Cut to Cut</i> dan <i>Runtrough</i>	100
	3. Musik	101
	4. Tata Cahaya	101
	5. <i>Setting</i>	102
	6. Tata Kostum dan Rias	105
D.	Pementasan..	106
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		107
A.	Kesimpulan	107
B.	Saran	109
KEPUSTAKAAN		112
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertunjukan monolog <i>Sybil</i> dengan aktor Nianda Operasella.....	9
Gambar 2. Cover novel 24 Wajah Billy.....	10
Gambar 3. Cover James McAvoy sedang memainkan banyak karakter.....	12
Gambar 4. Cover film <i>Identity</i>	14
Gambar 5. Cover film <i>Glass</i>	15
Gambar 6. Bagan Penciptaan.....	24
Gambar 7. Setting panggung ruangan kantor.....	104
Gambar 8. Setting panggung ruangan interogasi.....	104
Gambar 9. Setting panggung ruangan sel penjara.....	105
Gambar 10. Busana dan rias tokoh Billy Milligan.....	106
Gambar 11. Busana dan rias tokoh Billy Milligan.....	106
Gambar 12. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Host</i>	143
Gambar 13. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Host</i>	143
Gambar 14. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>David</i>	143
Gambar 15. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>David</i>	143
Gambar 16. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Arthur</i>	144
Gambar 17. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Arthur</i>	144
Gambar 18. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Tommy</i>	144
Gambar 19. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Tommy</i>	144
Gambar 20. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Allen</i>	145
Gambar 21. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Allen</i>	145
Gambar 22. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Ragen</i>	145
Gambar 23. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Ragen</i>	145
Gambar 24. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Adalana</i>	146
Gambar 25. Busana dan rias tokoh Billy Milligan <i>Adalana</i>	146
Gambar 26. Busana dan rias tokoh Dorothy Turner.....	146
Gambar 27. Busana dan rias tokoh Dorothy Turner.....	146
Gambar 28. Busana dan rias tokoh Gary Schweickart.....	147
Gambar 29. Busana dan rias tokoh Gary Schweickart.....	147
Gambar 30. Busana dan rias tokoh Judy Stevenson.....	147
Gambar 31. Busana dan rias tokoh Judy Stevenson.....	147
Gambar 32. Busana dan rias tokoh Sersan Willis.....	148
Gambar 33. Busana dan rias tokoh Sersan Willis.....	148
Gambar 34. Busana dan rias tokoh Sersan Matt.....	148
Gambar 35. Busana dan rias tokoh Sersan Matt.....	148
Gambar 36. Adegan pertama ketika Gary dan Judy mendapatkan panggilan telepon dari ke polisian.....	149
Gambar 37. Adegan ketika Sersan Willis dan Matt menjemput Billy di sel penjara.....	149
Gambar 38. Adegan ketika Dorothy Turner pertama kalinya bertemu dengan Billy Milligan dengan kepribadian David.....	150

Gambar 39. Adegan setelah Dorothy berbicara dengan kepribadian David, lalu bertemu dengan kepribadian lain yang bernama Tommy...	150
Gambar 40. Adegan ketika Dorothy bertemu dengan kepribadian yang lain bernama Allen.....	151
Gambar 41. Adegan ketika Billy di jemput oleh para petugas.....	151
Gambar 42. Adegan ketika Dorothy selesai bertemu dengan Billy, lalu menelpon kedua pengacara Billy untuk meminta membaca buku Sybil.....	152
Gambar 43. Adegan Billy dengan kepribadian David yang sedang menggambar di sebuah kotak tempat telepon.....	152
Gambar 44. Adegan ketika Dorothy mencoba meyakinkan David agar mau membicarakan rahasianya kepada kedua pengacaranya.....	153
Gambar 45. Adegan ketika Dorothy pertama kalinya bertemu dengan Arthur kepribadian sang pemimpin.....	153
Gambar 46. Adegan ketika Allen mencoba memberitahu ke Dorothy agar tidak mengatakan kepada yang lain.....	154
Gambar 47. Adegan ketika Dorothy berbicara dengan Allen dan meminta untuk bertemu dengan Arthur lagi. Dorothy berusaha untuk meyakinkan Arthur.....	154
Gambar 48. Adegan ketika Arthur muncul dan berdebat dengan Dorothy...	155
Gambar 49. Adegan ketika Arthur menegaskan bahwa, Dorothy harus mendapat izin dari setiap orang.....	155
Gambar 50. Adegan ketika Judy dan Gary berada di ruang interogasi membicarakan kasus Sybil.....	156
Gambar 51. Adegan ketika Gary dan Judy bertemu dengan Dorothy Turner.....	156
Gambar 52. Adegan ketika Billy datang dan bertemu dengan kedua Pengacaranya.....	157
Gambar 53. Adegan ketika Dorothy memperkenalkan kepada Judy dan Gary, bahwa dia adalah David.....	157
Gambar 54. Adegan ketika Gary menyalakan rokok untuk Allen.....	158
Gambar 55. Adegan ketika Allen menjelaskan bahwa dirinya akan menjawab jika kami di panggil dengan nama Billy.....	158
Gambar 56. Adegan ketika berubah menjadi Tommy si kepribadian anti sosial dengan tangan terlepas borgol.....	159
Gambar 57. Adegan ketika Arthur pertama kalinya memunculkan dirinya di depan Judy dan Gary,.....	159
Gambar 58. Adegan ketika Arthur memunculkan kepribadian Ragen	160
Gambar 59. Adegan ketika Ragen mulai lemah karena kecerdasan Dorothy yang membuat diri Ragen menjadi luluh.....	160

Gambar 60. Adegan ketika Billy Milligan yang asli muncul.....	161
Gambar 61. Adegan ketika Billy yang asli takut dengan keberadaannya di ruang interogasi.....	161
Gambar 62. Adegan ketika Billy yang asli sudah menghilang dan memunculkan kepribadian bernama Tommy. Namun petugas masuk dan menodongkan senjata.....	162
Gambar 63. Adegan ketika Arthur memberitahu kepada Ragen bahwa sudah menemukan siapa pelaku pemerkosaan, dia adalah Adalana. Salah satu kepribadian Billy yang lain dengan berbicara sendiri dalam pikirannya.....	162
Gambar 64. Adegan ketika Adalana di perintahkan Arthur tidak akan memasuki tempat utama lagi. Adalana pun sedih dan berubah menjadi kepribadian David.....	163
Gambar 65. Karakter kepribadian Tokoh Billy Milligan-David.....	163
Gambar 66. Karakter kepribadian Tokoh Billy Milligan-Tommy.....	164
Gambar 67. Karakter kepribadian Tokoh Billy Milligan-Allen.....	164
Gambar 68. Karakter kepribadian Tokoh Billy Milligan-Arthur.....	165
Gambar 69. Karakter kepribadian Tokoh Billy Milligan-Billy <i>Host</i>	165
Gambar 70. Karakter kepribadian Tokoh Billy Milligan-Ragen	166
Gambar 71. Karakter kepribadian Tokoh Billy Milligan-Adalana	166
Gambar 72. Karakter kepribadian Tokoh Billy Milligan-Sang Guru	167
Gambar 73. Poster pementasan naskah <i>Tempat Utama Billy Milligan</i>	168
Gambar 74. Undangan pementasan Naskah <i>Tempat Utama Billy Milligan</i> .	169
Gambar 75. <i>Booklet</i> 1 pementasan naskah <i>Tempat Utama Billy Milligan</i> ..	170
Gambar 76. <i>Booklet</i> 2 pementasan naskah <i>Tempat Utama Billy Milligan</i> ...	170
Gambar 77. Banner Photobooth pementasan naskah Tempat Utama Billy Milligan.....	171
Gambar 78. Tiket pementasan naskah <i>Tempat Utama Billy Milligan</i>	172
Gambar 79. Poster pementasan HMJ Teater.....	172

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	114
Lampiran I Naskah <i>Tempat Utama Billy Milligan</i> karya Gandez Shol.....	115
Lampiran II Foto Busana dan Tata Rias Pementasan Naskah <i>Tempat Utama Billy Milligan</i>	143
Lampiran III Foto Pementasan Naskah <i>Tempat Utama Billy Milligan</i>	149
Lampiran IV Foto Slide Video Karakter Kepribadian Tokoh Billy Milligan.	163
Lampiran V Poster, <i>Leaflet</i> , Undangan, <i>Booklet</i> , <i>Banner Photobooth</i> , dan Tiket.....	168

PEMERANAN TOKOH BILLY MILLIGAN DALAM NASKAH *TEMPAT UTAMA BILLY MILLIGAN* KARYA GANDEZ SHOL

Oleh

Alfath Khalifahtullah MSA

ABSTRAK

Naskah *Tempat Utama Billy Milligan* karya Gandez Shol yang mengadaptasikan dari novel *24 Wajah Billy* karya Daniel Keyes. Naskah ini menceritakan riwayat hidup faktual William Stanley Milligan atau lebih dikenal dengan nama Billy Milligan yang memiliki banyak karakter kepribadian dalam dirinya. Billy Milligan adalah orang yang pertama kalinya masuk dalam sejarah Amerika Serikat pada tahun 1970-an, yang telah dianggap tidak bersalah atas berbagai tindakan kasus kriminalitasnya dengan alasan tidak waras, dan dikarenakan dia memiliki kepribadian majemuk. Proses kreatif pada penciptaan tokoh Billy Milligan ini menggunakan pendekatan akting *magic if* yang dicetuskan oleh Constantine Stanislavsky dengan mengimajinasikan diri “jika” atau “seandainya” aktor memiliki situasi yang dialami tokoh Billy Milligan. Metode penciptaan yang digunakan untuk mewujudkan tokoh Billy Milligan adalah dengan cara memaksimalkan seluruh instrumen pemeranan (sukma, tubuh, dan vokal) dan segala unsur penunjangnya (setting, lighting, kostum, make-up, dan musik). Metode penciptaan yang dimaksud seperti menganalisis tokoh Billy Milligan dan karakter kepribadian tokoh-tokoh lain yang ada dalam tubuh Billy Milligan, kemudian melakukan serangkaian pelatihan untuk mewujudkan tokoh Billy Milligan dengan menentukan metode dan teknik pemeranan. Tokoh yang telah diciptakan kemudian diterapkan ke dalam bentuk permainan tokoh.

Kata Kunci: Aktor, Naskah Tempat Utama Billy Milligan, Billy Milligan, Constantine Stanislavsky, *Magic If*.

**THE ROLE OF THE CHARACTER BILLY MILLIGAN
IN THE SCRIPT MAIN PLACE BILLY MILLIGAN BY
GANDEZ SHOL**

By

Alfath Khalifahtullah MSA

ABSTRACT

The Main Manuscript of Billy Milligan by Gandez Shol who adapted from the novel 24 Billy's Face by Daniel Keyes. This text tells the factual biography of William Stanley Milligan, better known as Billy Milligan, who has many personality traits in him. Billy Milligan was the first person to enter the history of the United States in the 1970s, who was considered innocent of various criminal cases for insane reasons, and because he had a plural personality. The creative process in the creation of the figure of Billy Milligan uses an if magic acting approach which was coined by Constantine Stanislavsky by imagining "if" or "if" if the actor has a situation experienced by the character Billy Milligan. The method of creation used to realize the character of Billy Milligan is by maximizing all the instruments of play (soul, body, and vocals) and all supporting elements (settings, lighting, costumes, make-up, and music). The intended method of creation is analyzing the character of Billy Milligan and the personality traits of other figures in Billy Milligan's body, then conducting a series of training to realize the character of Billy Milligan by determining the method and technique of play. The figure that has been created is then applied in the form of a character play.

Keywords: Actor, Main Manuscripts Billy Milligan, Billy Milligan, Constantine Stanislavsky, Magic If.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Naskah *Tempat Utama Billy Milligan*, karya Gandez Shol adaptasi dari Novel *24 Wajah Billy* karya Daniel Keyes serta diterjemahkan oleh Miriasti dan Meda Satrio dalam bahasa Indonesia pada tahun 2005. Namun, penulis naskah membuat karakter-karakter tokoh Billy Milligan dari 24 menjadi 7 karakter tokoh penting yang ada di dalam novel. Novel ini menceritakan riwayat hidup faktual William Stanley Milligan atau lebih dikenal dengan nama Billy Milligan, orang pertama dalam sejarah Amerika Serikat pada tahun 1970-an, yang dianggap tidak bersalah atas berbagai tindakan kriminal serius, dengan alasan tidak waras, karena dia memiliki kepribadian majemuk.¹

Naskah *Tempat Utama Billy Milligan* mengisahkan tentang seorang tokoh bernama Billy Milligan yang dinyatakan bersalah atas kasus tiga kali tindakan penculikan, tiga kali tindak perampokan dengan kekerasan, dan tiga kali pelecehan seksual terhadap tiga wanita di tiga tempat berbeda yang dilakukan“nya”.

Gary Schweickart dan Judy Stevenson selaku pengacara Billy Milligan, merasa ada yang tidak beres dengan diri Billy Milligan yang sering berulang kali mencoba untuk bunuh diri, seperti membenturkan kepala ke dinding, dan menyayat urat nadi menggunakan pecahan porselen toilet di selnya. Gary dan

¹Keyes Daniel. *24 Wajah Billy*’ terjemahan Miriasti dan Meda Satrio. Bandung : Qanita. 2005, hlm. 13.

Judy berinisiatif membawanya ke psikolog, kemudian Billy Milligan diperiksa oleh psikolog Dorothy Turner dari *Southwest Community Mental Health Center* di *Columbus, Ohio*.

Mulanya, Dorothy bersiap untuk menghadapi seorang penjahat muda yang sedang berakting atau berpura-pura gila agar dibebaskan dari segala tuntutan yang diberikan kepadanya, tetapi setelah proses wawancara itu berjalan seperti sedang menanyi beberapa karakter yang silih berganti bicara dalam satu tubuh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan Dorothy. Dorothy mengusulkan pada Gary Schweickart dan Judy Stevenson selaku pengacara Billy, untuk membaca buku *Sybil*, wanita dengan pemilik enam belas kepribadian ganda.

Serangkaian penelitian menunjukkan bahwa karakter-karakter Billy Milligan yang tersembunyi muncul satu per satu dan mulai terkuak dari beberapa keahliannya. David, seorang bocah berusia 8 tahun, serta kepribadian penanggung rasa sakit. David lah kepribadian pertama yang bertemu dengan Dorothy dan membocorkan rahasia tentang tempat utama. Pribadi berikutnya Tommy salah satu kepribadian antisosial serta kepribadian yang tidak pernah bisa dikekang dengan *strait jacket* bahkan borgol. Allen, kepribadian yang sering berhadapan dengan dunia luar, seorang pelukis dan suka bermain drum. Arthur, kepribadian seorang pemimpin serta dia yang mengatur siapa yang boleh masuk ke tempat utama atau tidak. Dorothy telah menyimpulkan bahwa Billy Milligan ternyata menderita gangguan kepribadian ganda.

Pembela umum Billy Milligan, Gary Schweickart dan Judy Stevenson, dipanggil kembali untuk meyakinkan bahwa Billy Milligan berada “di luar kendali” atau “tidak mempunyai kontrol” atas apa yang dilakukan oleh kepribadiannya yang lain. Kemudian Dorothy, Judy dan Gary bertemu dengan Ragen kepribadian keras serta pelindung, dialah kepribadian yang mengaku melakukan perampokan tetapi tidak memperkosa wanita. Ragen memberikan kesempatan kepada Gary, Judy dan Dorothy untuk bertemu dengan Billy (kepribadian asli). Billy yang sangat ketakutan, memberikan kejelasan bahwa Billy mendapatkan perilaku keras dari ayah tirinya yang biasa di panggil dengan *Daddy Chal*. Kemudian Billy tidak sanggup untuk menceritakan kembali.

Pada bagian terakhir, terungkap pada saat di dalam sel, kepribadiannya yang bernama Arthur muncul dalam tempat utama. Arthur memberitahu pada kepribadiannya yang bernama Ragen bahwa dia telah menemukan siapa pelaku dibalik pemerkosaan terhadap ke tiga wanita lain, dia adalah Adalana salah satu kepribadian Billy Milligan seorang wanita lesbian yang selalu merasa kesepian dan selalu ingin di cintai.

Naskah ini sangat menarik untuk dipentaskan karena mengisahkan tentang perjalanan hidup seorang tokoh Billy Milligan yang memiliki gangguan identitas disosiatif serta orang pertama dalam sejarah Amerika yang dianggap tidak bersalah atas berbagai tindakan kriminalitasnya di karenakan memiliki gangguan kejiwaan.

Naskah ini tentunya terkonsep dan akan ditampilkan dengan dua media yang berbeda yaitu panggung dan film namun tetap dalam satu rangkaian pertunjukan. Dalam konsep media pemanggungan, aktor akan memerankan tokoh Billy Milligan dengan bentuk pementasan secara jarak yang lebih dekat dari penonton, karena aktor lebih mengandalkan dialog, perasaan, gesture, dan menawarkan karakter psikologis yang cukup kuat. Disini aktor dituntut untuk lebih fokus, berdialog antara satu dengan yang lainnya sembari melakukan berbagai aktivitas dengan memperlihatkan kebiasaan masing-masing kepribadian Billy Milligan yang terjadi dalam ruang interogasi. Secara media film, aktor yang berperan sebagai tokoh Billy Milligan akan menampilkan beberapa kepribadian Billy Milligan secara imajinatif pikiran Billy sendiri serta adegan terakhir untuk memperlihatkan bahwa Billy Milligan sudah bisa mengontrol dirinya dengan memiliki kepribadian bernama Sang Guru.

Dalam penciptaan tokoh Billy Milligan terdapat tantangan tersendiri untuk mewujudkan tokoh ini, karena dari setiap tokoh dalam naskah memiliki karakter kepribadian yang cukup kuat secara psikologis, terutama pada tokoh Billy Milligan tersendiri yang memiliki tujuh kepribadian serta tujuan yang berbeda. aktor sangat membutuhkan observasi secara intens dan teliti dalam penokohnya, Oleh sebab itu aktor merasa tertantang untuk memerankannya. Tantangan seperti ini akan menunjukkan kemampuan seorang aktor untuk bisa memainkan tokoh yang memiliki 7 kepribadian. Kemunculan karakter kepribadian yang berganti-ganti dalam waktu yang cepat dari tokoh satu menjadi tokoh-tokoh yang lain beserta memperlihatkan identitas pada karakternya secara lengkap, akan sangat

menguji stamina, pikiran dan batin aktor yang memainkan tokoh Billy Milligan ini. Karakter yang memiliki banyak kepribadian ini bukanlah hal yang mudah untuk dimainkan, karena aktor harus memperhatikan sedetail mungkin gerakan-gerakan kecil, atau gesture tubuh tokoh dari perbedaan karakter masing-masing agar pesan dari pertunjukan tersampaikan dengan baik kepada penonton.

Secara karakter dan latar belakang tokoh Billy Milligan tentu saja sangat berbeda antara pribadi aktor dan tokoh itu sendiri. Karakter bisa disebut tokoh, karena karakter ini berpribadi, berwatak, dia memiliki sifat-sifat karakteristik dengan tiga dimensional yaitu Fisiologis, Sosiologis, dan Psikologis.²

Media yang akan digunakan oleh aktor adalah tubuh dan perasaan secara psikologis. Tubuh dan perasaan tersebut menjadi tantangan besar untuk aktor sendiri. Menciptakan pertunjukan teater yang hanya mengandalkan tubuh dan perasaan saja bukan salah satu hal yang mudah, sebagai seorang aktor harus siap bekerja keras agar bisa bermain dengan benar dan mencapai hasil maksimal. Seperti yang dikutip dari Constantine Stanislavsky bahwa bermain benar artinya bermain tepat, masuk akal, saling berhubungan, berfikir, berusaha, merasa, dan berbuat sesuai dengan perasaan kita.³

Untuk pemeranannya, aktor menggunakan metode akting realis Stanislavsky. Akting realis, yakni akting yang berusaha menyuguhkan tingkah laku manusia melalui diri si aktor dari hasil mengerti karakter yang dimainkannya. Menciptakan sesuatu diatas panggung seperti “kenyataan” yang ada. Kenyataan

²Harymawan R. M. A, Dramaturgi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1988, hlm. 25.

³Stanislavsky Constantine, *Persiapan Seorang Aktor*, Percetakan Firma Ekonomi. Bandung. 1980, hlm. 25.

itu bukanlah hal yang sebenarnya, tetapi hanya ilusi seniman untuk berpaling dari kebenaran. Saat itulah teater mengungkapkan kenyataan keseharian apa adanya, tanpa stilisasi.⁴ Menciptakan ilusi diatas panggung seolah-olah penonton menyaksikan apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ilusi tentang kenyataan yang terdapat dalam masyarakat yang kemudian “dipindah” diatas panggung. Dengan harapan, realitas dalam naskah ini yang bersumber pada kehidupan sehari-hari dapat tergambar secara jelas bagi penonton.

Trauma psikologis akibat kekerasan terhadap anak, adalah tema yang sangat menarik untuk dipentaskan dalam naskah ini. Setiap orang tentunya belum menyadari bahwa penyakit psikologis kepribadian majemuk disebabkan dari kekerasan verbal, perlakuan tidak menyenangkan dari lingkungan sosial, kekerasan perilaku orang tua dan pelecehan seksual. Ketika seseorang mengalami hal tersebut di masa kecilnya, ia mulai membentuk pertahanan dalam dirinya dengan mengembangkan kepribadian untuk menutupi rasa takut atau traumatiknya.

Tokoh Billy Milligan membuka harapan bagi penulis untuk mengasah kemampuan akting dalam permainan karakter peran, serta memperdalam dan mengasah kejiwaan aktor secara psikologis. Tokoh Billy Milligan dalam naskah *Tempat Utama Billy Milligan* karya Gandez Shol ini sebagai pilihan dan motivasi dari diri penulis sebagai aktor yang memiliki bakat melukis realis. Penulis yang lebih menyukai hal kedetailan dalam melukis realis dengan pensil dan memiliki ketertarikan dalam hal kedetailan anatomi tubuh manusia, ras atau (*culture*)

⁴ Purwaraharja Lephen, *Ideologi Teater Modern Kita*, Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli, 2000, hlm. 102.

kebudayaan, serta 3 dimensi tokoh yang sudah di cetuskan oleh Lajos N. Egri dengan bukunya *The Art Of Dramatic Writing* dan sudah diterapkan oleh aktor-aktor terdahulu dalam pencarian tokoh yaitu Fisiologis, Sosiologis, dan Psikologis.⁵

Penulis mempunyai kegelisahan untuk memberikan suatu bentuk pertunjukan Realis Psikologis khususnya untuk mahasiswa jurusan teater fakultas seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang sedang mempelajari dunia keaktoran di jurusan teater. Mahasiswa harus berani untuk keluar dari zona nyamannya seperti kontemporer dan *Postmodern* yang sedang *hits* di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta jurusan teater khususnya mahasiswa yang sedang mengambil minat keaktoran.

Harapan penulis pun juga mempunyai kegelisahan untuk memberikan informasi pada penonton mengenai perjalanan tokoh Billy Milligan yang memiliki gangguan identitas disosiatif serta orang pertama dalam sejarah Amerika yang dianggap tidak bersalah atas berbagai tindakan kriminalitasnya di karenakan memiliki gangguan kejiwaan. Billy Milligan mendapat pengalaman traumatis yang di sebabkan oleh ayah tirinya, dan sering mendapat perlakuan keras fisik dan pelecehan seksual yang secara berulang-ulang.

⁵ Harymawan R. M. A, *Op. Cit*, hlm. 25.

B. Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang yang telah diuraikan, tokoh Billy Milligan memiliki banyak kepribadian yang sangat kuat secara psikologis. Maka dibutuhkan pembedahan yang serius pada tokoh tersebut. Dari inti cerita yang telah dijelaskan, maka penciptaan tokoh Billy Milligan pada naskah *Tempat Utama Billy Milligan* mendapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana memerankan tokoh Billy Milligan yang memiliki tujuh kepribadian dengan metode Stanislavsky?
2. Bagaimana mewujudkan akting dalam pertunjukan yang menggunakan media panggung dan film?

C. Tujuan Penciptaan

Melalui sebuah keinginan seorang aktor dan muncul sebagai motivasi yang dibarengi tujuan mengapa karya tersebut harus lahir. Adapun tujuan dari proses pengkaryaan ini ialah :

1. Untuk menciptakan karakter tokoh Billy Milligan yang memiliki tujuh kepribadian dengan metode Stanislavsky.
2. Untuk menciptakan akting di dua media yang berbeda yaitu panggung dan film.

D. Tinjauan Karya

Berbagai karya berikut ini digunakan sebagai acuan sekaligus inspirasi dalam penggarapan karya yang akan dipentaskan. Karya tersebut diantaranya :

- a. Pertunjukan Keaktoran Nianda Operasella dengan Monolog naskah Sybil



Gambar 1

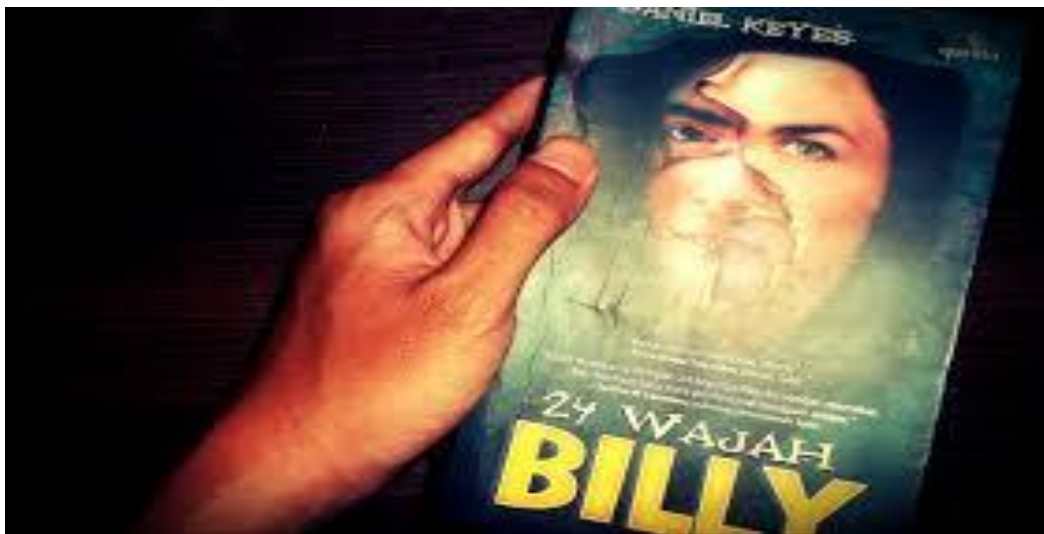
Gambar 1. Pertunjukan monolog *Sybil* dengan aktor Nianda Operasella.
(Sumber: Wildan, 2016)

Pada tahun 2015, Nianda Operasella atau (Lala), mahasiswi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jurusan Teater angkatan 2013 dengan minat utama keaktoran pernah membawakan kisah Shirley Ardell Mason atau dikenal dengan nama Sybil Isabel Dorsett dari Amerika. Shirley Ardell Mason lahir pada (25 Januari 1923 – 26 Februari 1998), adalah seorang wanita yang kehidupannya di dokumentasikan di buku dan film dengan nama *Sybil Isabel Dorsett*. Buku itu ditulis oleh Flora Rheta Schreiber dan diterbitkan pada tahun 1973 (diterbitkan di Indonesia tahun 1982 oleh PT. Sinar Harapan). Filmnya pun sudah dibuat dan ditampilkan pada tahun 1976 di CBS. Sybil bercerita tentang seorang gadis dengan kepribadiannya yang terpecah menjadi 16 kepribadian dalam satu tubuh, Enam belas pribadi itu, Clara, Helen, Marcia, Marjorie, Mary, Mike (laki-laki), Nancy Lou Ann Baldwin, Peggy Ann Baldwin, Peggy Lou Baldwin, Ruthie, Sid

(laki-laki), Sybil Ann, Sybil Isabel Dorsett, Vanessa Gaile, Victoria Antoniette Shcarleu (Vicky) dan kepribadian terakhir yang tak diketahui namanya.

Kisah ini dijadikan sebagai ujian keaktorannya Nianda Operasella dengan monolog. Nianda Operasella, mengadaptasikan kisah dari novel ini menjadi naskah monolog dalam pertunjukan teater dengan Sutradara Lita Pauh Indrajaya. Dalam pertunjukan monolog Nianda Operasella, mempunyai kesamaan pada gangguan kepribadian tokoh Billy Milligan namun hanya berbeda dalam bentuk konsep penggarapan. Dalam pertunjukan naskah *Tempat Utama Billy Milligan* ini, penulis menginginkan pertunjukan dengan *Ensamble* atau memiliki lawan main.

b. Novel *24 Empat Wajah Billy*



Gambar 2

Gambar 2. Cover novel *24 Wajah Billy*.

(Sumber: <https://sokocon.files.wordpress.com/2013/01/billy-milligan.jpg>)

Novel *24 Empat Wajah Billy* penerjemah Miriasti dan Meda Satrio, diterbitkan pada tahun 2010, judul asli dalam novel, *The Minds of Billy Milligan* karya Daniel Keyes di publikasikan pertama kali di New York, Amerika, pada tahun 1982. Menceritakan kasus yang sempat menghebohkan terjadi pada tahun

1970-an di Columbus, Ohio, Amerika. Pada seorang pria yang bernama William Stanley Milligan atau bisa dikenal dengan nama Billy Milligan si pemerkosa kampus (*Ohio State University*) serta tindakan kejahatannya yang lain dan memiliki gangguan kejiwaan sebanyak 24 kepribadian.

Apa yang terjadi pada Billy sebenarnya berawal dari traumatik yang ia dapatkan di masa kecilnya. Ia mengalami kekerasan baik secara fisik, psikis, bahkan seksual oleh ayah tirinya. Inilah yang menyebabkan ia membuat mekanisme pertahanan baru dalam dirinya untuk menanggung trauma yang begitu besar.

Pada novel ini menceritakan tentang keseluruhan kehidupan faktual Billy Milligan beserta sebab akibat kepribadian majemuk Billy Milligan. Karakter tokoh pada novel memiliki banyak maksud dan tujuan masing-masing. Namun pada naskah *Tempat Utama Billy Milligan* karya *Gandez Shol* ini lebih mengambil karakter tokoh penting kepribadian Billy Milligan yang berpengaruh dalam bagian awal cerita novel *24 Wajah Billy*. Karakter kepribadian tokoh Billy Milligan yang di ambil dari novel dan di buat kedalam bentuk naskah adalah David, Tommy, Allen, Arthur, Ragen dan Adalana. Masing-masing kepribadian tokoh ini menggambarkan bagaimana pikiran imajinasi Billy Milligan yang melakukan kasus kriminalitas dengan salah satu di antara kepribadiannya.

c. Film *Split*



Gambar 3
Film *Split* 2016

Gambar 3: James McAvoy memainkan banyak karakter
(Sumber: <https://i.ytimg.com/vi/gyDLuG7riHA/maxresdefault.jpg>)

Film *Split*, yang merupakan sebuah film Amerika Serikat yang dirilis pada 20 Januari 2017, dan diperankan oleh James McAvoy sebagai Kevin Wendell Crumb serta karya tulis dan sutradara M. Night Shyamalan, yang terinspirasi dengan novel *The Minds of Billy Milligan*. Film *split* sendiri terinspirasi dari Novel *The Minds of Billy Milligan* karya Daniel Keyes yang menceritakan riwayat hidup faktual Billy Milligan. Film ini adalah film horor psikologis yang bercerita seorang pria dengan 23 kepribadian berbeda yang menculik dan memenjarakan tiga gadis remaja di sebuah fasilitas bawah tanah yang terisolasi.

Pada film *Split* kali ini terlihat aktor James McAvoy memainkan 8 kepribadian yang lebih penting. Namun pada pertunjukan naskah *Tempat Utama Billy Milligan* ini akan memainkan 7 kepribadian penting Billy Milligan. Dari beberapa kepribadian tokoh film *Split* dan pertunjukan teater dengan naskah *Tempat Utama Billy Milligan* ini hampir memiliki kesamaan dalam karakter

kepribadian tokoh Kevin Wendell Crumb dan karakter tokoh Billy Milligan, serta kelompok yang tidak di inginkan. Seperti kepribadian Kevin yang sama dengan tokoh Billy, kepribadian asli yang tidak boleh keluar.

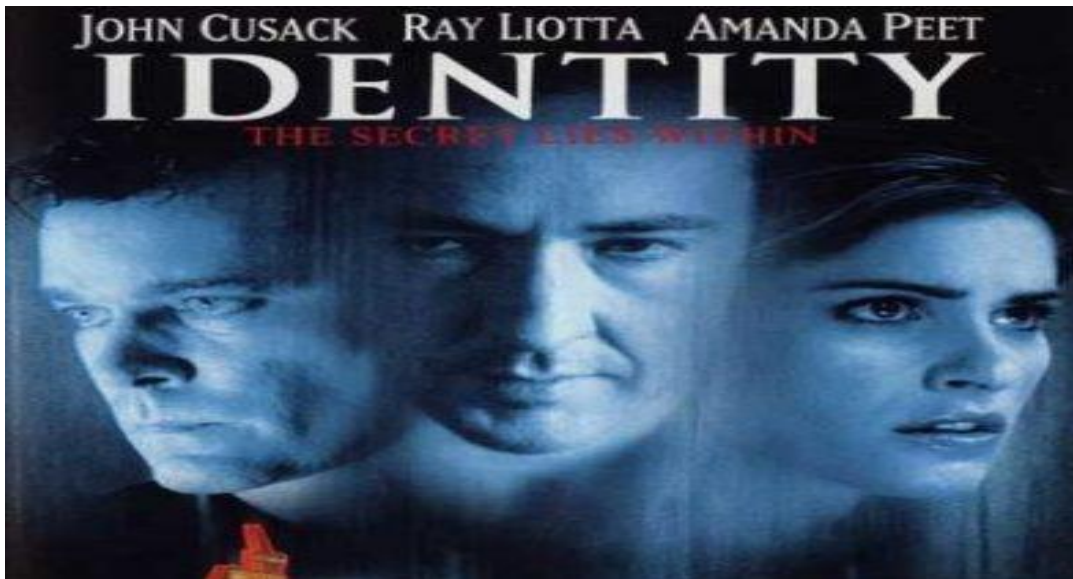
Dennis adalah salah satu karakter pertahanan Kevin, (kepribadian yang menderita *Obsesive Compulsive Disorder*) melakukan penculikan para gadis. Mempunyai kesamaan dalam kepribadian Billy Milligan, seperti Arthur kepribadian pemimpin dan Ragen kepribadian pertahanan.

Patricia yang lebih feminim (seorang wanita yang perfeksionis) memiliki kesamaan dengan kepribadian Adalana sama-sama memiliki kepribadian feminim. Namun berbeda dalam tugas dan perlakuannya. Adalana tokoh yang memiliki preferensi seksual penyuka perempuan.

Hedwig lebih ke kanak-kanakan, yang terobsesi dengan kemunculan *The Beast* kepribadian pertahanan seperti Ragen dalam tokoh Billy Milligan. Kepribadian di tokoh Billy Milligan adalah David, sang penahan rasa sakit. Namun sama-sama memiliki umur 8 hampir 9.

Lalu kelompok kepribadian yang berdiri sendiri, Barry, kepribadian yang lebih protektif dalam hal gambar busana, sedikit banci dan pemimpin. Memiliki kesamaan dengan kepribadian Allen yang suka melukis. Orwell berprofesi sebagai sejarawan, sama dengan Arthur ahli dalam ilmu pengetahuan. Dari kelompok kepribadian Kevin dan Billy memiliki kesamaan dalam perkelompokan yang tidak di inginkan. Seperti di film *Split The Horde* yang sering di rendahkan dan Billy Milligan 10 kepribadian yang tidak di inginkan.

d. Film *Identity*



Gambar 4

Gambar 4: Cover Film *Identity* 2003
(Sumber: www.google.com)

Film *Identity*, yang diperankan oleh John Cusack sebagai Malcolm. Sedangkan penulis skenario Michael Cooney dan di sutradarai oleh James Mangold bergenre *Mystery, Thriller*. Film ini dirilis di Amerika pada 25 April 2003. Film ini menceritakan bahwa Malcolm adalah pembunuh *Psycho* yang mengidap 10 kepribadian ganda. Hal tersebut terjadi karena waktu kecil Malcolm menjalani hidup kurang menyenangkan. Malcolm berusaha menghilangkan seluruh peristiwa yang ditekan dari kesadarannya dan memperoleh suatu identitas baru untuk bagian yang dipisahkan dari dirinya.

Dalam film *Identity* ini memiliki referensi bentuk mata tokoh kepribadian majemuk. Bagaimana mengerjakan bola mata tokoh Billy Milligan yang selalu bergerak ke kanan dan ke kiri. Terdapat pada bagian ending Film *Identity*. Hal ini sama dengan yang di maksud dalam naskah *Tempat Utama Billy Milligan* karya

Gandez Shol yang di adaptasikannya dari novel *24 Wajah Billy* karya Daniel Keyes. Tokoh Billy Milligan memiliki transisi pergantian tokoh yang selalu menggerakkan mata mengarah ke kanan dan ke kiri beserta dengan mulutnya yang berkamat kamit. Tentunya Film *Identity* ini bisa sebagai refrensi atau acuan dalam sosok seseorang yang memiliki kepribadian majemuk.

e. Film *Glass*



Gambar 5

Gambar 5: Cover film *Glass* 2019. James McAvoy, Samuel L. Jackson, dan Bruce Willis sedang berperan dalam tokohnya.
(Sumber : www.google.com)

Glass adalah film *thriller* Amerika yang di rilis pada 18 Januari tahun 2019 dan disutradarai oleh M. Night Shyamalan. Film ini merupakan sekuel dari film-film Shyamalan yang sebelumnya. Film pertama *Unbreakable* pada tahun 2000 yang di bintanginya oleh Bruce Willis dan film *Split* pada tahun 2016 yang di bintanginya oleh James McAvoy, menjadi film terakhir dalam trilogi *Unbreakable*. Dalam film tersebut, David Dunn tertangkap setelah bertarung dengan “*The Beast*” dan di bawa ke rumah sakit jiwa. David bertemu dengan musuh

bebuyutannya yang bernama Mr. Glass di rumah sakit jiwa. Penangkapan ini dilakukan oleh seorang psikiater yang ditugaskan keluar untuk membuktikan bahwa ketiganya tidak benar-benar memiliki super kemampuan manusia. Tentunya, dalam film ini James McAvoy kembali berperan sebagai Kevin Wendell Crumb begitu juga dengan *The Horde* yang di sebut sebagai kawanannya. Pada film ini James McAvoy memerankan 13 kepribadian yaitu dengan kepribadian Kevin (kepribadian inti), Jade (seorang gadis remaja), Orwell (seorang sejarawan), Barry (seorang lelaki banci), Patricia (seorang wanita asal Inggris), Hedwig (seorang bocah sembilan tahun), Ian dan Mary Reynolds (si kembar dari Irlandia)), Dennis (seorang pria mesum yang menderita *Obsessive Compulsive Disorder*), Norma (seorang wanita dari Selatan), Luke (seorang pria Selatan yang merusak film), dan Mr. Pritchard (seorang profesor bioskop Jepang) dan terakhir adalah *The Best* (binatang buas sebagai pelindung kepribadian yang lain).

Dalam tugas akhir ini, aktor akan membawakan konsep yang berbeda dengan beberapa acuan atau sebagai referensi dalam penciptaannya. Diantaranya, aktor ingin membawakan naskah *Tempat Utama Billy Milligan* karya Gandez Shol yang mengadaptasikannya dari buku novel *24 Wajah Billy* karya Daniel Keyes ini sesuai dengan latar aslinya yakni pada tahun 1970-an di Amerika. Latar set akan ditampilkan dengan 3 ruangan yaitu ruangan kantor, ruangan interogasi dan ruangan sel penjara. Aktor akan memerankan 8 karakter kepribadian tokoh Billy Milligan dengan satu kostum sel penjara pada tahun 1970-an.

E. Landasan Teori

Sebagai pemain teater, aktor membutuhkan landasan teori untuk memperkuat gagasan perancangan karakter tokoh secara ilmiah dalam rumusan masalah yang dihadapi. Dalam memahami naskah *Tempat Utama Billy Milligan*, dapat dibedah menggunakan teori Struktur dan Tekstur teks drama George R. Kernodle. Kernodle, merinci bahwa setidaknya ada enam sarana yang dapat menciptakan struktur dan tekstur dalam kegiatan menganalisis drama. Enam nilai dramatik yang dikemukakan oleh Aristoteles adalah plot, karakter, tema, dialog, musik ditafsirkan sebagai *mood* untuk drama modern, serta *spectacle*.⁶

Pembedahan naskah yang dilakukan seorang aktor untuk dapat mengetahui keseluruhan isi naskah. Karakter akan tergambar melalui dialog yang disampaikan tokoh atau dialog yang dilontarkan tokoh maupun dari penjelas laku sesuai dengan isi naskah.

Setelah teori untuk memahami naskah tokoh Billy Milligan, sekarang ialah teori untuk memerankan tokoh Billy Milligan. Sebagai aktor panggung atau film, dia harus mampu memainkan karakter yang beragam macamnya, terkadang berbeda jauh dengan dirinya sehari-hari, dia harus mampu “hidup” di “dunia” yang berbeda itu. Dia harus mampu menggunakan energi yang dimilikinya untuk meraih pengalaman-pengalaman baru untuk dipresentasikan dalam sebuah pertunjukan.⁷

⁶ Dewojati Cahyaningrum. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Javakarsa Media. 2012, hlm. 164.

⁷ Sitorus D. Eka, *The Art Of Acting (Seni Peran untuk Teater, Film & TV)*, PT. Gramedia Pustaka. 2002, hlm. 44.

Untuk mewujudkan tokoh Billy Milligan, aktor lebih menitik beratkan pada pendekatan pemeranan dengan menggunakan teori Stanislavsky. Kehidupan tokoh Billy Milligan adalah kehidupan sehari-hari yang biasa dijalani oleh manusia pada umumnya, tidak ada perilaku yang dilebihkan-lebihkan. Alat aktor adalah tubuh atau raga dan jiwa atau sukmanya. Itulah yang harus terus menerus diasah dan dilatih agar siap dalam memainkan perannya.

Tokoh Billy Milligan dapat menggunakan teori Stanislavsky *magic if*, lebih menekankan pada aktor berakting untuk mendalami tokoh Billy Milligan. Aktor akan menggunakan imajinasi “seandainya” untuk menghayati peran dan memasuki pikiran tokoh. Stanislavsky mengungkapkan nilai “seandainya” adalah ketika anda mampu “mencapai keutuhan penyatuan antara diri anda sendiri dan penokohan yang menjadi bagian anda.” Bagi Stanislavsky hal ini merupakan kondisi yang tertinggi yang mampu dicapai seorang aktor sementara tetapi merupakan transformasi menyeluruh dari situasi yang diterima oleh makhluk hidup.⁸

Keutuhan penyatuan diri dan tokoh dapat dilakukan dengan imajinasi. Imajinasi yang kuat akan mengantar aktor pada akting yang meyakinkan pula. Stanislavski menyatakan bahwa setiap gerakan yang kau lakukan diatas panggung, bahwa setiap kata yang kau ucapkan adalah hasil kehidupan imajinasi yang tepat.⁹

⁸ Mitter Shomit. *Stanislavsky, Brecht, Grotowski, Brook 'Sistem pelatihan lakon'* terjemahan Yudiaryani. Yogyakarta : MSPI (dan arti). 2002, hlm. 12.

⁹ Stanislavski Konstantin. *Persiapan Seorang Aktor* terjemahan Asrul Sani. Jakarta : Pustaka Jaya. 2007, hlm. 69.

F. Metode Penciptaan

Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁰

Stanislavsky memusatkan diri pada pelatihan akting dengan pencarian laku secara psikologis. Dalam tulisannya yang terkenal dengan *The Method*, ia berusaha menemukan akting realis yang mampu meyakinkan penonton bahwa apa yang dilakukan aktor adalah akting yang sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut maka teori Stanislavsky mampu untuk menjadi landasan teori dalam penciptaan tokoh Billy Milligan.

Sebuah metode akan mempermudah seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan. Adapun unsur-unsur penting yang ditempuh dalam proses berkarya kali ini antara lain :

1. Analisis Karakter Tokoh Billy Milligan

Aktor harus mampu menciptakan karakter yang dapat dipercaya untuk menjalankan aksi dalam naskah.¹¹ Tahap awal dalam menciptakan peran adalah analisis tokoh, dalam tahap ini aktor akan menganalisis secara detil tentang beberapa hal yang berkaitan dengan karakter tokoh. Analisis ini menyangkut ciri, kebiasaan, sifat, dan hal-hal mendetail lainnya yang mendukung untuk memerankan tokoh. Untuk menciptakan karakter Billy Milligan agar dapat

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.III, cet.II, Balai Pustaka. Jakarta. 2002, hlm. 740.

¹¹ Sitorus D. Eka, *Op. Cit*, hlm. 235.

dipercaya dan diyakini sebagai tokoh yang memiliki kehidupan dengan konflik tersendiri, aktor haruslah memiliki keterampilan dalam menemukan karakter-karakter tersebut dan menyusunnya agar menjadi satu kepribadian yang utuh.

2. Membuat Rancangan Tokoh Billy Milligan

Pada tahap ini, aktor harus membuat rancangan dari tokoh yang akan dimainkan. Pada pemeranan tokoh Billy Milligan, aktor harus mencari semua informasi tentang tokoh tersebut hingga sedetail mungkin. Setelah menganalisis, aktor menyusunnya menjadi sebuah biografi agar dapat mewujudkan tokoh dengan utuh. Aktor bisa mempelajari beberapa referensi buku psikologi untuk membantu proses penciptaan tokoh. Hal ini perlu dilakukan sebab tujuan utama dari studi psikologi kepribadian adalah mempelajari manusia secara total atau menyeluruh.¹²

Untuk mencari informasi tentang Billy Milligan, dari kebiasaan terkecil yang sering dilakukan oleh tokoh sampai kebiasaan terbesar mudah dilihat, maka secara otomatis aktor harus membedah tokoh secara psikologis, sosiologis, dan fisiologis.

¹² Koswara. E, *Teori-teori Kepribadian*, Bandung: PT. Eresco, 1991, hlm. 4.

a) Psikologis

Melakukan penganalisisan kepribadian tokoh Billy secara data, teori yang sudah ditermukakan dan melakukan observasi ke psikologi sampai tiba saatnya masuk kepenjiwaan karakter.

b) Sosiologis

Observasi bertujuan untuk memperkaya referensi dalam pemeranan tokoh dan menemukan karakteristik-karakteristik khusus yang tidak biasa ditemukan pada orang kebanyakan. Melakukan observasi ke beberapa objek, ruang dan tempat, serta melakukan wawancara terhadap psikiater yang mengerti dengan kepribadian tokoh.

c) Fisiologis

Melatih tubuh, ketahanan, kelenturan, matriks dan olah vokal. Metode ini yang harus dilalui aktor untuk memecahkan matrik-matrik seperti mata, leher, tangan, kaki, dan lain sebagainya. Tahap ini wajib dilakukan untuk membentuk seluruh *gesture* aktor untuk menjadi tokoh dan membedakan antara tubuh tokoh, tubuh aktor, dan tubuh diri. Aktivitas fisik juga dapat dimasukkan ke dalam metode penciptaan ini. Sebelum aktor menjadi tokoh, fisik aktor haruslah kuat untuk bertahan di atas panggung. Salah satu prinsip pelatihan Stanislavsky yaitu berlatih fisik. Aktor harus memiliki fisik prima, fleksibel.¹³ Olah vokal Latihan vokal bertujuan agar aktor memiliki vokal yang sesuai dengan tokoh Billy yang memiliki banyak kepribadian. Vokal menjadi kunci utama seorang aktor untuk menyampaikan pesan dalam naskah.

¹³ Yudiariani, *Op. Cit*, hlm. 243.

3. Melatih Penghayatan Tokoh Billy Milligan

Tahap ini aktor lakukan di ruang gelap dengan cara memasuki dunia tokoh terlebih dahulu, memasuki dunia gelap dan sunyi dengan cara berdiam diri di suatu ruangan kemudian melakukan dialog sendiri seakan sedang bermain sambil berkaca di ruangan tertentu agar aktor bisa merasakannya lebih dalam. Latihan ini dilakukan bertujuan agar aktor bisa merasakan kegelapan dan kesunyian yang dirasakan sesungguhnya oleh Billy Milligan. Sebagai seorang aktor, sangatlah penting menggunakan dan melatih imajinasi di manapun berada. Idealnya, segala bentuk latihan fisik yang anda lakukan seharusnya menjadi latihan imajinasi, tidak hanya menggerakkan tubuh.¹⁴ Aktor mengimajinasikan tokoh Billy Milligan ke dalam dirinya. Tokoh Billy merupakan tokoh hasil observasi serta wawancara dan dianggap cocok untuk karakter tokoh Billy yang ada dalam naskah *Tempat Utama Billy Milligan*. Hasil kehidupan Billy dalam dunia nyata yang diimajinasikan dengan tepat ke atas panggung. Tahap ini tentu sangat penting dan harus dilalui oleh aktor karena selain membaca dan menonton film tentang orang berkepribadian ganda, aktor harus bisa merasakan perasaan tokoh itu sendiri.

4. Isolasi Diri

Isolasi diri adalah latihan untuk menganggap bahwa didalam tubuh aktor terdapat manusia baru yang harus aktor perankan dan aktor harus selesai menjadi dirinya sendiri. Latihan isolasi diri dapat membuat aktor menjadi tokoh yang baru. Isolasi diri adalah latihan dimana kita berusaha mengenali diri pribadi secara

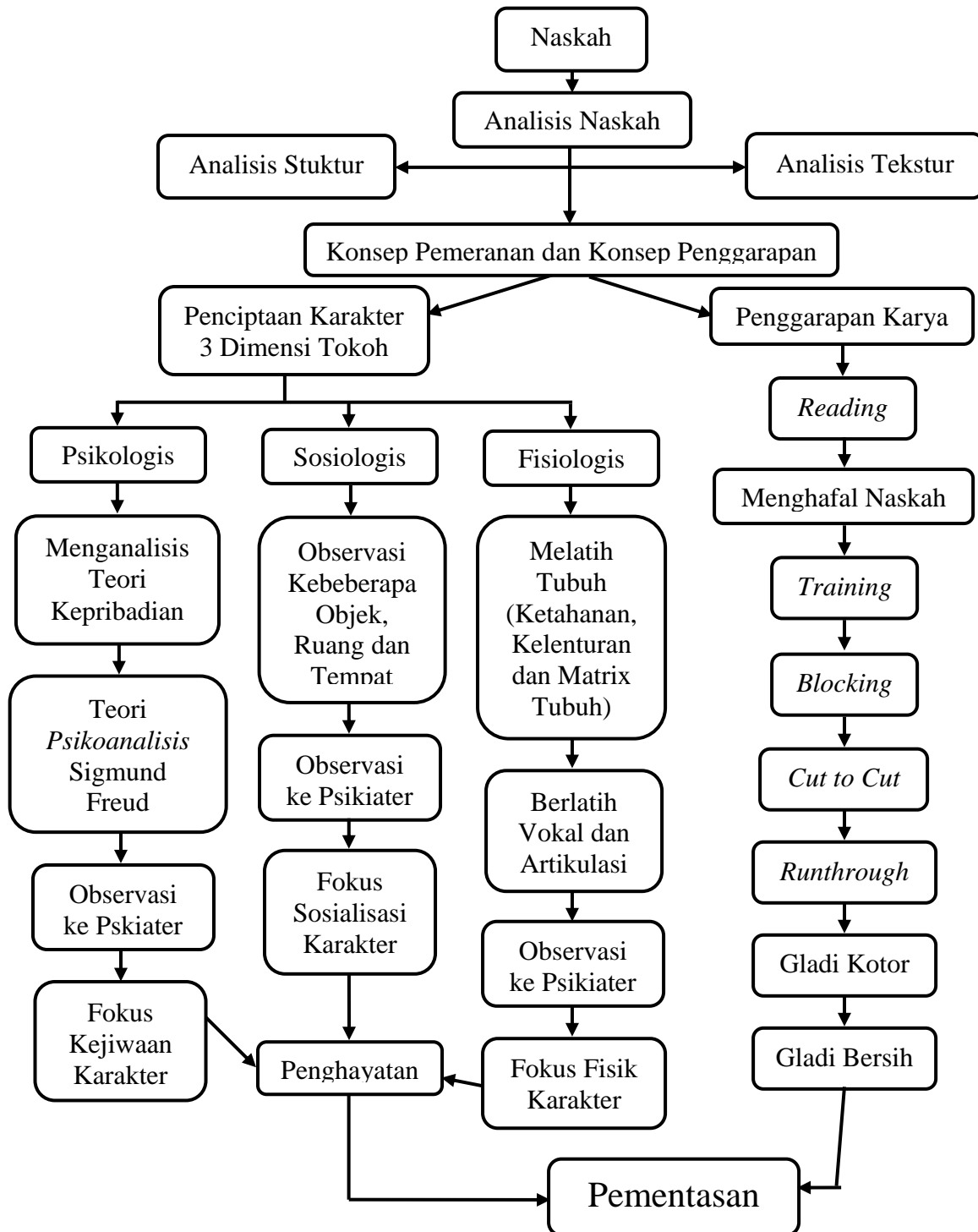
¹⁴ Oida Yoshi dan Marshall Lorna. *Ruang Tubuh Aktor*. Edisi pertama. terjemahan : Arief Mardiono. Surabaya : Dewan Kesenian Jawa Timur. 2012, hlm. 26-27.

mendetail lalu menyimpan sejenak semua itu kemudian kita secara perlahan memasukkan karakter tokoh ke dalam pikiran kita, tubuh kita dan rasa kita.

5. Menghayati Peran

Menghayati peran adalah memberikan hidup kita kepada tokoh, menyadari betul setiap nafas, pikiran dan perasaan kita adalah perasaan tokoh, mengurangi keinginan-keinginan pribadi sebagai aktor sehingga tokoh akan muncul dalam diri kita secara alami.

Berikut penjelasan di atas tergambar pada skema tersebut:



Gambar 6
 Gambar 6: Bagan Penciptaan
 Desain : Alfath Khalifatullah. MSA, 2019

G. Konsep Distribusi

Pementasan ini selain dimaksudkan untuk ujian Tugas Akhir dan penonton secara umum, juga ingin menyorot pada komunitas-komunitas yang perhatian terhadap permasalahan yang diangkat dalam naskah ini, yakni gangguan kepribadian majemuk. Salah satu dari komunitas tersebut adalah “The Undesirable” serta untuk anak-anak korban penganiayaan, terutama mereka yang tersembunyi (cosmopolitan).

H. Sistematika Penulisan

Kerangka laporan penulisan pada penciptaan tokoh Billy Milligan dalam naskah *Tempat Utama Billy Milligan* karya Gandez Shol akan diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan membahas perencanaan penciptaan tokoh Billy Milligan pada naskah *Tempat Utama Billy Milligan* karya Gandez shol yang terdiri dari latar belakang penciptaan, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, tinjauan karya, landasan teori, metode penciptaan dan sistematika penulisan.
2. BAB II Analisis Karakter Billy Milligan membahas tentang ringkasan cerita dari naskah *Tempat Utama Billy Milligan* karya Gandez Shol serta memaparkan konsep penciptaan yang digunakan.
3. BAB III Proses Penciptaan membahas tentang konsep pemeranan dan juga proses penciptaan tokoh Billy Milligan yang telah dilakukan hingga menuju pementasan dimulai dari latihan pribadi aktor hingga latihan dengan elemen pendukung pementasan.
4. BAB IV Kesimpulan dan Saran membahas tentang kesimpulan yang didapatkan selama proses penciptaan serta saran yang dapat diberikan setelah mengetahui permasalahan yang didapatkan selama proses penciptaan.